

ABSTRAK

Nisrinatus Zahiyah. 210511100034. Program Studi Sastra Inggris. *Language Shift From Javanese to Madurese in Pamatan Village, Probolinggo: A Sociolinguistic Study*.

Penelitian ini menganalisis pergeseran bahasa di Desa Pamatan Probolinggo. Studi ini berfokus pada faktor yang menyebabkan pergeseran bahasa muncul dan juga konsekuensi yang muncul karena pergeseran bahasa di Desa Pamatan, Probolinggo dengan menggunakan teori dari Fishman (1991), Metode kualitatif dan Teknik wawancara membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah informan yang didapat oleh peneliti adalah 11 informan. Temuan menunjukkan dominasi bahasa Madura dan bahasa Jawa sebagai bahasa asli mengalami penyempitan. Kemudian bahasa Madura menjadi bahasa dominan di ranah public dan keluarga, dan di ranah Pendidikan bahasa Jawa menjadi bahasa yang digunakan di ranah ini. Dan role relations yang diterapkan oleh informan menjadi alasan faktor pergeseran bahasa muncul. Kemudian, transmisi generasi dari bahasa Madura dan migrasi menjadi faktor yang menyebabkan pergeseran bahasa. Temuan menunjukkan jika pergeseran bahasa ini memberikan konsekuensi pada ancaman kehilangan bahasa asli, dan kesulitan berkomunikasi. Kemudian, identitas budaya juga menjadi hilang karena pergeseran bahasa seperti kebebasan pemerintah dan orang tua dalam pemilihan bahasa, berkurangnya penguasaan pada variasi bahasa Jawa dan bahasa Madura yang menjadi budaya mayoritas. Dari perspektif linguistik, studi ini berkontribusi pada diskusi Sociolinguistik tentang pergeseran bahasa dengan menunjukkan bagaimana ketidakseimbangan ranah dan hubungan peran sosial yang dapat menyebabkan pengikisan identitas budaya dan linguistik.

Kata Kunci: Bahasa Jawa, Bahasa Madura, Faktor, Konsekuensi, Pergeseran Bahasa

ABSTRACT

Nisrinatus Zahiyah. 210511100034. English Study Program. *Language Shift From Javanese to Madurese in Pamatan Village, Probolinggo: A Sociolinguistic Study.*

This study analyzes language shift in Pamatan Village, Probolinggo. This study focuses on the factors that cause language shift and the consequences that arise from language shift in Pamatan village, Probolinggo, using Fishman's (1991) theory. Qualitative methods and interview techniques help the researcher collect data that aligns with the research objectives. The total number of informants obtained by the researcher is 11. The findings showing that the dominance of Madurese and Javanese as native languages is narrowing. And then indicate that Madurese is the dominant language in the public and family domains, while Javanese is the language used in the educational domain. and the role relations applied by the informants became the reason for the emergence of language shift factors. Then, intergenerational transmission of the Madurese language and migration are factors that cause language shift. The findings indicate that this language shift has consequences for the threat of losing the native language and difficulties in communication. Then, cultural identity is also lost due to language shifts, such as the freedom of the government and parents in choosing languages, and the reduced mastery of Javanese and Madurese language variations, which are the majority cultures. From a linguistic perspective, this study contributes to the sociolinguistic discussion of language shift by demonstrating how an imbalance in domains and social role relationships can lead to the erosion of cultural and linguistic identity.

Keywords: Consequence, Factor, Language Shift, Javanese Language, Madurese Language.